

Manajemen Modal dan Sumber Pendanaan: Strategi Efektif untuk Keberlanjutan Bisnis

Fenny July Aryanti^{a,1}, Khayatun Nupus^{b,2}, Vina Azharika^{c,3}, Stela Marsela Ditty^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pamulang

[¹fennyjulyaryanti@gmail.com](mailto:fennyjulyaryanti@gmail.com), [²knupus9@gmail.com](mailto:knupus9@gmail.com), [³azharikavina@gmail.com](mailto:azharikavina@gmail.com),
[⁴marselladitty@gmail.com](mailto:marselladitty@gmail.com)

Abstrak

Pengelolaan modal dan sumber pendanaan merupakan aspek yang sangat penting dalam memastikan keberlanjutan bisnis, terutama bagi pelaku usaha muda. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa SMK IPTEK tentang pengelolaan modal dan alternatif sumber pendanaan yang efektif untuk menunjang kelangsungan usaha. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi pengelolaan keuangan, serta studi kasus pengelolaan modal dan pendanaan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengelola modal secara efektif dan menentukan sumber pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Diharapkan, kegiatan ini mampu membentuk generasi muda yang mampu mengelola keuangan dan sumber dana usaha secara berkelanjutan dan inovatif.

Kata Kunci: manajemen modal, sumber pendanaan, keberlanjutan bisnis, pengelolaan keuangan.

Abstract

Capital management and funding sources are very important aspects in ensuring business sustainability, especially for young entrepreneurs. This community service activity aims to improve the understanding of SMK IPTEK students about capital management and alternative sources of effective funding to support business continuity. The methods used include counseling, interactive discussions, financial management simulations, and case studies of capital and funding management. The evaluation results showed a significant increase in students' knowledge and abilities in managing capital effectively and determining funding sources that are in accordance with business needs. It is hoped that this activity will be able to form a young generation who are able to manage finances and business funding sources sustainably and innovatively.

Keywords: capital management, funding sources, business sustainability, financial management.

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola modal dan sumber pendanaan merupakan aspek penting dalam keberlangsungan usaha. Modal yang cukup dan sumber pendanaan yang tepat akan mempermudah bisnis dalam menghadapi tantangan keuangan, memperkuat daya saing, dan mendukung pertumbuhan usaha. Menurut Harahap (2016), pengelolaan modal yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sementara pemilihan sumber pendanaan yang bijak dapat meminimalkan risiko dan biaya. Namun, berdasarkan observasi awal di SMK IPTEK Kota Tangerang Selatan, banyak siswa yang belum memahami secara praktis tentang manajemen modal dan berbagai sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan usaha mereka di masa depan. Padahal, pemahaman ini sangat penting agar mereka mampu mengelola keuangan secara berkesinambungan dan inovatif.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai strategi pengelolaan modal dan berbagai opsi sumber pendanaan, seperti modal sendiri, pinjaman bank, investor, dan *crowdfunding*. Selain itu, mereka belum terbiasa mengintegrasikan sumber dana tersebut dalam strategi pengembangan bisnis secara efektif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan edukasi praktis melalui pelatihan pengelolaan modal dan

penentuan sumber pendanaan yang tepat guna mendukung keberlanjutan usaha.

Manfaat dari kegiatan ini adalah terciptanya generasi muda yang lebih siap dan terampil dalam membaca dan menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis di bidang usaha.

PROSEDUR

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 09 Mei 2025 di SMK IPTEK Kota Tangerang Selatan, khususnya untuk siswa kelas X jurusan Akuntansi. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif tentang konsep dasar pengelolaan modal dan sumber pendanaan, diskusi kelompok untuk memecahkan studi kasus nyata, simulasi pengelolaan keuangan dan pencarian sumber dana, serta evaluasi akhir berupa kuis dan presentasi hasil diskusi.

Materi yang disampaikan mencakup pengertian modal usaha, elemen-elemen modal kerja, prinsip pengelolaan modal yang efisien, serta berbagai sumber pendanaan baik internal maupun eksternal. Peserta juga diajak memahami langkah-langkah dalam merancang strategi pengelolaan modal dan memilih sumber dana yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini didukung banyak ilustrasi kasus nyata dari usaha kecil dan menengah yang relevan di Indonesia.

Selama kegiatan berlangsung, siswa diajak berdiskusi kecil untuk menganalisis studi kasus yang telah disiapkan oleh tim pelaksana. Setiap perorangan yang mengajukan diri dapat mempresentasikan hasil analisisnya dan memberikan rekomendasi keputusan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti kegiatan. Sebelum kegiatan, hanya 30% peserta yang mampu menjelaskan konsep dasar pengelolaan modal dan sumber pendanaan usaha. Setelah pelatihan, jumlah tersebut meningkat menjadi 85%.

Peserta mampu mengidentifikasi strategi pengelolaan modal yang dapat meningkatkan likuiditas dan efisiensi operasional, seperti pengelolaan piutang dan persediaan. Mereka juga memahami berbagai sumber pendanaan dan kapan harus memilih masing-masing sumber tersebut sesuai kondisi usaha.

Sebagai contoh studi kasus, peserta diminta menganalisis pengelolaan modal sebuah usaha kecil yang mengalami masalah likuiditas, lalu mereka menyarankan solusi diversifikasi sumber pendanaan dan pengelolaan kas yang lebih baik.



Gambar 1. Foto bersama siswa SMK IPTEK



Gambar 1. Foto penyampaian materi



Gambar 3. Foto saat dilakukan Quiz



Gambar 4. Foto kelompok

Kondisi	Keterangan	
	Jumlah	Hasil
	h	
	Peserta	
Sebelum penjelasan	39 orang	28%
Setelah penjelasan	39 orang	82%

*Hasil perkiraan presentase.

Tabel 1. Hasil kondisi pemahaman

Pembahasan menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung dan studi kasus dalam mengajarkan analisis keuangan lebih efektif dibandingkan metode ceramah biasa. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran

berbasis kasus meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep akuntansi menurut

KESIMPULAN

Kegiatan ini terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola modal dan sumber pendanaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Diharapkan, setelah kegiatan ini, pelaku usaha dan siswa mampu mengimplementasikan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik dan mampu menanggulangi tantangan finansial dalam usaha mereka. Pengembangan kegiatan ini secara berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat daya saing dan ketahanan ekonomi pelaku usaha di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Dr. H. Suropto, S.E., M.Ak. selaku Kepala Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang.
2. Ibu Nurhayati, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing.
3. Bapak Arif Susilo, S.Pd. selaku Kepala SMK IPTEK Kota Tangerang Selatan.

4. Bapak Muhammad Kusuma, S.Th.I. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMK IPTEK Kota Tangerang Selatan.
5. Ibu Siti Khitmatul Aliyah, S.E. selaku Kepala Program Jurusan Akuntansi SMK IPTEK Kota Tangerang Selatan.
6. Adik-adik siswa/i SMK IPTEK Kota Tangerang Selatan.
7. Rekan-rekan kepanitiaan kegiatan P(M)KM kelas 06SAKE013.

REFERENSI

- Esra, Martha Ayerzadan Prima Apriweni. (2002). *Manajemen Modal Kerja*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE iBii.
- David, Hunger J dan Wheelen Thomas. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.